

MELINDUNGI 30% LAUT INDONESIA PADA 2045 MELALUI KKP DAN OECCM

Dipimpin oleh:



Didukung oleh:



Apa itu Visi 30x45 Indonesia?

- Komitmen untuk melindungi 30% perairan laut Indonesia (97,5 juta ha) pada 2045 melalui Kawasan Konservasi Perairan (KKP) dan Langkah Efektif Lain untuk Konservasi Berbasis Kawasan (OECCM).



- Komitmen ini sejalan dengan Kerangka Kerja Keanekaragaman Hayati Global Kunming-Montreal untuk melestarikan 30% laut di dunia pada 2030 (target 30x30).

Mengapa visi itu penting?

- Indonesia memiliki keanekaragaman hayati laut yang kaya.
 - Rumah bagi 75% spesies karang
 - Menaungi lebih dari 60% spesies mangrove
 - Habitat bagi 22% spesies lamun global
- Ekosistem tersebut sangat penting bagi kehidupan manusia, namun kondisinya semakin terancam.

Target

Indonesia menunjukkan kemajuan pesat dalam mencapai target 10% perlindungan laut pada 2030. Aksi kolektif diperlukan untuk menjaga momentum ini dan mencapai target 30% pada 2045

• **29.3** juta ha perairan laut Indonesia telah dilindungi

• **68.2** juta ha lagi yang dibutuhkan untuk mencapai target pada 2045

Tantangan Utama

- Perubahan Iklim**
Kenaikan suhu laut & kerusakan terumbu karang.
- Pendanaan Terbatas**
Dana konservasi tidak mencukupi.
- Penangkapan Tidak Berkelanjutan**
Penangkapan ikan secara berlebihan & metode yang merusak.
- Konflik Pemanfaatan**
Konservasi vs industri (perikanan, pariwisata, pertambangan).
- Polusi Plastik**
Sampah laut merusak ekosistem dan spesies.
- Penegakan Hukum yang Lemah**
Penangkapan ikan ilegal & eksploitasi sumber daya.

Solusi

- Mitigasi iklim diintegrasikan ke dalam rencana konservasi
- Kerja sama lintas sektor untuk pemanfaatan berkelanjutan
- Skema pembiayaan inovatif
- Patroli dan penegakan hukum berbasis teknologi

Rencana Pelaksanaan

- 2025-2030:** Meningkatkan pengembangan kapasitas dan memperkuat sistem pemantauan melalui teknologi, sekaligus mengidentifikasi dan memperluas kawasan konservasi laut hingga mencapai 10%.
- 2031-2040:** Meningkatkan efektivitas pengelolaan KKP melalui pelaksanaan kebijakan terpadu, pembiayaan berkelanjutan, dan model ekonomi biru.
- 2041-2045:** Memperkuat kerja sama multipihak dan pengelolaan terpadu untuk mencapai serta mempertahankan cakupan 30% dengan data terkini dan tinjauan berkala.

Dampak & Manfaat Konservasi Laut

Lingkungan

Melindungi terumbu karang, mangrove, dan lamun, serta meningkatkan perlindungan pesisir.

Perikanan

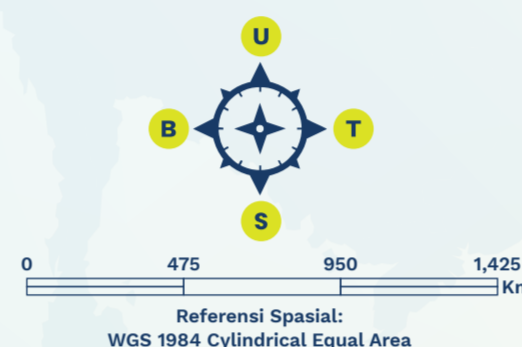
Menjaga stok ikan dan mendukung perikanan berkelanjutan.

Pariwisata

Meningkatkan pariwisata ramah lingkungan.

Masyarakat

Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan masyarakat pesisir.



- Batas Wilayah Pengelolaan Perikanan
- Lingkup Kawasan
- KKP yang Ada
- KKP yang Dicapakan
- Wilayah Prioritas untuk Pengembangan KKP
- Wilayah Prioritas untuk Perluasan KKP

MARI DUKUNG AKSI PELESTARIAN LAUT YANG BERKELANJUTAN DEMI GENERASI BERIKUTNYA.

TARGET 30X45: STRATEGI UNTUK MELESTARIKAN 30% PERAIRAN INDONESIA PADA 2045

Dipimpin oleh:



Didukung oleh:



Ada 7 Bidang Kerja untuk mencapai target ini:

1

Perencanaan, Penyiapan sistem, dan Penganggaran Terpadu

Yang kami lakukan:

- Mengintegrasikan rencana KKP ke dalam tiga strategi nasional, memperbarui pedoman tata kelola, dan memperkuat pengawasan strategi konservasi melalui Dewan Koordinasi Nasional.
- Membentuk 17 unit pengelola KKP dan menerapkan EVIKA, alat nasional untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan KKP.

2

Membangun Sumber Daya Manusia, Kompetensi, dan Kapasitas

Yang kami lakukan:

- Menyelenggarakan program pelatihan KKP nasional bersama mitra, menerbitkan panduan nasional pengelolaan KKP provinsi, dan mengembangkan peta jalan pengembangan kapasitas.
- Menyetujui lebih dari 10 skema sertifikasi untuk pengelola KKP dan memperkuat kerja sama antarlembaga melalui forum koordinasi rutin.

3

Memperkuat Kerangka Hukum dan Regulasi

Yang kami lakukan:

- Menyelaraskan kebijakan Perluasan KKP dan OECM melalui penyelarasan kebijakan konservasi laut dengan hukum nasional dan menghasilkan 11 komponen prioritas yang mendukung perlindungan laut lintas sektor.

4

Mendorong Pemanfaatan Berkelanjutan di Kawasan Konservasi

Yang kami lakukan:

- Menetapkan batas kapasitas pariwisata di kawasan konservasi, meningkatkan keterampilan nelayan dan pariwisata berbasis komunitas, serta menerapkan Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Ekosistem (EAFM).
- Mencapai 87% partisipasi dalam patroli dan mengembangkan regulasi baru untuk tata kelola yang adaptif dan lebih adil.

5

Menjamin Pembiayaan Berkelanjutan

Yang kami lakukan:

- Menguji skema pendanaan non-pemerintah di luar anggaran nasional, memprakarsai model investasi hijau, serta memulai uji coba dana lingkungan (RPDLH) dan model pendanaan berbasis kinerja (ABM) untuk membantu provinsi mengelola KKP secara berkelanjutan.

6

Mendukung Konservasi Berbasis Masyarakat

Yang kami lakukan:

- Mengembangkan dan menguji kriteria di 10 lokasi percontohan untuk mengapresiasi upaya konservasi laut lokal di luar KKP formal, yang diharapkan mencakup 10,2 juta ha dan berkontribusi 3% terhadap target 30% perlindungan laut.

7

Platform Komunikasi, Koordinasi, dan Jangkauan

Yang kami lakukan:

- Menyajikan data, cerita, dan capaian konservasi laut yang mudah diakses melalui SIDAko dan situs web konservasilaut.id
- Membuka Forum Nasional KKP dan OECM agar setiap orang dapat terhubung, belajar, dan berkontribusi.

Hasil yang Diharapkan:



Kebijakan dan Regulasi yang Lebih Kuat

Menyelenggarakan program pelatihan KKP nasional bersama mitra, menerbitkan panduan nasional pengelolaan KKP provinsi, dan mengembangkan peta jalan pengembangan kapasitas.



Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan yang Efektif

KKP dikelola oleh tim terlatih dengan keterlibatan kuat dari masyarakat. Untuk pemantauan dan pelaporan, KKP didukung dengan teknologi.



Pembiayaan Berkelanjutan Terjamin

Konservasi laut didanai melalui investasi hijau dan diperkuat melalui kemitraan dengan sektor swasta serta organisasi internasional.



Komunitas Pesisir yang Berdaya

Komunitas lokal dan nelayan berkontribusi aktif dalam perlindungan laut. Ekowisata dan perikanan berkelanjutan akan berkembang pesat untuk mendukung ekonomi pesisir.



Adopsi Teknologi untuk Perlindungan Laut

Satelit dan AI dimanfaatkan untuk pemantauan ekosistem, sementara data KKP digital digunakan untuk meningkatkan transparansi dan akses publik terhadap informasi.